

RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA

Tujuan : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat.

PERMASALAHAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONSEP DIFINISI	TARGET KINERJA SASARAN TH 2019	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN 2019					STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	KONSEP DIFINISI	TARGET KINERJA PROGRAM TH 2019	TARGET KINERJA PROGRAM																	
Masih tingginya AKI, AKB, AKABA dan Gizi Buruk sebagai indikator utama derajat kesehatan	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dari 136 menjadi 61/100.000 KH; Derajat Kesehatan Masyarakat	0/00.000 Kelahiran Hidup (KH)	(Jumlah kematian karena kehamilan, persalinan, masanifas atau komplikasi-komplikasinya selama satu periode/Jumlah kelahiran hidup selama periode yang sama) X	70/100.000 KH	10%	30%	30%	30%	Kepala Dinas Kesehatan	1). Peningkatan Pelayanan Gizi Masyarakat; 2) Pengendalian penyakit menular dan tidak menular; 3) Peningkatan koordinasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar; 4) Peningkatan surveilans ; 5) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan sesuai standar dan pemenuhan sumber daya	1)Menurunkan kematian ibu, bayi dan anak remaja dan usila; 2)meningkatkan status gizi ibu, bayi dan anak balita ; 3)Menurunkan angka kesakitan dan angka kematian penyakit menular, mengendalikan faktor risiko penyakit menular dan tidak menular serta meningkatkan surveilans ; 4)Meningkatkan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana pelayanan kesehatan	% % %	Cakupan Kesehatan Ibu, Bayi, Anak, Remaja dan Usila Cakupan pemenuhan mutu sediaan farmasi, makanan minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	93 93 87 95	Cakupan pelayanan kesehatan terhadap kelompok masyarakat rentan Tingkat pemenuhan kebutuhan farmasi, alkes, perbekes dan pelayanan pengawasan makanan dan minuman Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar Tingkat pemenuhan gizi bagi masyarakat, dalam rangka penanggulangan gizi buruk dan gizi kurang	10 10 10 10	30 30 30 30	30 30 30 30	22 22 15 23	Kabid Kesmas Kabis Yanes & SDK Kabis Yanes & SDK Kabid Kesmas														
						10%	30%	30%	30%	Kepala Dinas Kesehatan																									
						7,1 / 100.000 KH	10%	30%	30%	Kepala Dinas Kesehatan																									
						8,1 / 100.000 KH	10%	30%	30%	Kepala Dinas Kesehatan																									
d. Menurunnya angka prevalensi Balita gizi buruk dari 0,11% menjadi 0,08%		(Jumlah balita gizi buruk pada satu periode/ Jumlah seluruh balita pada periode yang sama) X 100%	%	(Jumlah balita gizi buruk pada satu periode/ Jumlah seluruh balita pada periode yang sama) X 100%	0,090%	10%	30%	30%	30%	Kepala Dinas Kesehatan	6) Peningkatan mutu sediaan farmasi, makanan minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	manusia kesehatan; 6)Meningkatkan cakupan sanitasi dasar dan tempat-tempat umum dan tempat pengolahan	%	Cakupan pelayanan gizi masyarakat	95	Tingkat pemenuhan gizi bagi masyarakat, dalam rangka penanggulangan gizi buruk dan gizi kurang	10 10	30 30	30 30	23 23	Kabid Kesmas														

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	e. Nilai AKIP	Kategori	LHE Inspektorat	63	10%	30%	30%	30%	Kepala Dinas Kesehatan	(PKRT)	makanan yang memenuhi syarat; 5)Meningkatkan pengawasan kualitas penyediaan dan distribusi sediaan farmasi, makanan minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	5. Program Promosi Kesehatan Dalam Bidang Kesehatan serta Penyehatan Lingkungan	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kesehatan Pemukiman, Tempat-tempat Umum dan Tempat Pengolahan Makanan	%	Tingkat pengawasan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan pemukiman TTU dan TPM	93	10	30	30	22	Kabid Kesmas
												Meningkatnya Pembinaan Kesehatan Kerja dan Olahraga	%	Tingkat pembinaan kesehatan kerja dan olah raga	88	10	30	30	17		
												Meningkatnya Peran Pemerintah Kabupaten dalam Pembangunan Kesehatan	%	Tingkat peran aktif pemerintah kabupaten, dunia usaha dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan	10	30	30	17			
												Meningkatnya Peran Dunia Usaha dalam Pembangunan Kesehatan	%		88	10	30	30	17		
												Meningkatnya Peran Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan	%			10	30	30	17		
												6. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit serta Kesehatan Matra	Terkendalinya penyakit menular dan tidak menular	%	Tingkat pengendalian penyakit pada masyarakat	96	10	30	30	25	Kabid P2P
												7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Cakupan pemerataan distribusi tenaga kesehatan	%	Tingkat pemerataan distribusi tenaga kesehatan	82	10	30	30	10	Kabid Yankes & SDK
												Cakupan sumber daya manusia kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	Cakupan pemenuhan pendidikan dan pelatihan bagi SDM kesehatan	100	10	30	30	30		
												8. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat	Cakupan kepesertaan dalam masyarakat dalam JKN	%	Cakupan keikutsertaan masyarakat dalam program JKN	94	10	30	30	20	Kabid Yankes & SDK

9. Program Pengawasan Obat dan Makanan	Cakupan pemenuhan mutu sediaan farmasi, makanan minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	%	Tingkat pemenuhan kebutuhan farmasi, alkes, perbekes dan pelayanan pengawasan makanan dan	93	10	30	30	22	Kabis Yankes & SDK
10. Program Pemanfaatan Fungsi Manajemen Kesehatan	Cakupan pemanfaatan informasi kesehatan oleh masyarakat	%	Tingkat pemanfaatan informasi kesehatan	100	10	30	30	30	Sekretaris Dinas
	Cakupan penerbitan ijin / rekomendasi dan registrasi tenaga kesehatan	%	Tingkat pemenuhan ijin dan rekomendasi bagi tenaga	99	10	30	30	28	
11. Program Penguatan Kelembagaan Daerah	Cakupan tata kelola kepegawaian, kehumasan, aset, keuangan, perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan	%	Tingkat pemenuhan administrasi kepegawaian, keuangan dan perencanaan kerja organisasi	100	10	30	30	30	Sekretaris Dinas
	Cakupan tata kelola administrasi perkantoran	%	Tingkat pemenuhan tertib administrasi perkantoran	100	10	30	30	30	

